

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan dan pengukuran aset tetap pada CV Prabu Logistic belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini karena perusahaan mengakui dan mengukur aset tetap hanya berdasarkan harga belinya saja dan tidak memperhitungkan biaya-biaya lain yang dikeluarkan selama perolehan aset tersebut sampai siap digunakan. Selain itu, CV Prabu Logistic mengkapitalisasi biaya bunga dan biaya asuransi yang timbul dalam pembelian aset secara kredit ke dalam harga perolehan aset tetap. Sehingga setelah dianalisis terdapat selisih lebih dari nilai aset yang sebenarnya.
2. Perhitungan dan pembebanan beban penyusutan yang dilakukan oleh CV Prabu Logistic belum tepat. Hal ini disebabkan oleh kesalahan perusahaan yang menghitung beban penyusutan aset selama satu tahun padahal beberapa aset diperoleh belum sampai satu tahun. Sehingga setelah dianalisis Perhitungan beban penyusutan yang salah juga menyebabkan adanya selisih lebih atas pembebanan penyusutan pada CV Prabu Logistic.
3. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan CV Prabu Logistic belum tepat. Hal ini karena pengakuan dan pengukuran serta perhitungan penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh CV Prabu Logistic belum tepat sehingga menyebabkan beban penyusutan aset tetap yang disajikan dalam laporan laba rugi dan nilai buku aset yang disajikan dalam neraca tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh CV Prabu Logistic:

1. Sebaiknya CV Prabu Logistic melakukan pengakuan dan pengukuran aset tetap berdasarkan SAK EMKM dengan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap sebagai unsur dari harga perolehan, dan memisahkan beban bunga dan beban asuransi yang tidak seharusnya ditambahkan ke dalam harga perolehan aset tetap. Dengan demikian, nilai aset tetap yang disajikan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.
2. Perusahaan seharusnya menghitung beban penyusutan aset tetap yang diperoleh sesuai dengan jangka waktu perolehan aset tetap tersebut. Dengan demikian pencatatan beban penyusutan yang disajikan dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. CV Prabu Logistic sebaiknya memperbaiki kesalahan pencatatan atas pengakuan dan pengukuran serta penyusutan aset tetap agar laporan keuangan yang disajikan di tahun berikutnya dapat menyajikan nilai yang sewajarnya sesuai dengan SAK EMKM.